

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT PERILAKU AGRESIF DITINJAU DARI POLA ASUH ORANGTUA PADA SISWA LAKI-LAKI DI SMA SWASTA KRAKATAU MEDAN

Oleh:
THOHIR LANA
NIM: 06 860 0038

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat perilaku agresif ditinjau dari pola asuh orangtua, dimana dalam penelitian ini pola asuh yang dimaksud terdiri dari tiga jenis, yakni otoriter, demokratis dan permisif. Subjek penelitian ini adalah siswa laki-laki di SMA Swasta Krakatau Medan.

Selanjutnya berdasarkan beberapa teori yang ditulis dalam Bab 2, peneliti mengajukan hipotesis yang berbunyi: "Ada perbedaan tingkat perilaku agresif ditinjau dari pola asuh orangtua". Diasumsikan anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter, memiliki perilaku agresif yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang diasuh dengan pola asuh permisif dan demokratis.

Dalam upaya membuktikan hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik Analisis Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah pola asuh orangtua, yakni otoriter (A1), demokratis (A2) dan permisif (A3). Selanjutnya pola asuh orangtua ini disebut sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah perilaku agresif.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Varians 1 Jalur, didapatkan hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat perbedaan perilaku agresif yang sangat signifikan antara siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan pola asuh demokratis dan permisif. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava $F = 449,278$ dengan koefisien signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,010. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan perilaku agresif antara siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan pola asuh demokratis dan permisif, diterima. 2). Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa siswa yang diasuh dengan pola asuh demokratis memiliki perilaku agresif yang lebih rendah dengan nilai rata-rata 90,4545 dibandingkan dengan siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan nilai rata-rata 119,7727 dan siswa yang diasuh dengan pola asuh permisif dengan nilai rata-rata 106,5714.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa perilaku agresif siswa SMA Krakatau Medan, berada pada kategori rendah, sebab mean empirik (102,4257) selisihnya dengan mean hipotetik (120) melebihi bilangan SD yakni 12,4257.

Kata Kunci: Perilaku Agresif, Pola Asuh Orangtua